

ABSTRAK

HASMILAH 105 19 01249 10, *Problematika Penerapan Berjilbab dan Pengaruhnya Terhadap Pergaulan Siswi MAN Bontoharu Kabupaten Kepulauan Selayar (dibimbimbing oleh Hj. Maryam dan St. Rajiah Rusydi)*

Islam telah mengatur kewajiban berjilbab bagi wanita muslim dengan syariat yang jelas dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah sebagai kewajiban muslimah untuk dipahami, dihayati, dan diamalkan. Allah Swt menjadikan peraturan kewajiban berjilbab untuk menjaga dan melindungi kesucian, kehormatan dan kemuliaan wanita muslimah. Kewajiban berjilbab merupakan salah satu media pengendali pergaulan siswi didalam interaksi sosialnya. Sehingga mampu menjadi insan yang beriman, bertaqwa dan berahklak mulia. Adapun pokok pembahasan didalam skripsi ini yaitu pengertian jilbab, pengertian pergaulan, pengaruh problematika penerapan berjilbab terhadap pergaulan .

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (survei) dengan metode pendekatan deskriptif kualitatif. Didalam pembahasan skripsi ini menggunakan variabel bebas, penerapan berjilbab dan variabel terikat adalah pergaulan siswi. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswi (berjenis kelamin perempuan) MAN Bontoharu Kabupaten Kepulauan Selayar tahun pelajaran 2013/2014 yang terdiri atas 3 kelas yang berjumlah 20 orang siswi dan 3 orang guru. Dalam penelitian ini dipilih 3 kelas secara acak (random kelas) yang dapat mewakili semua populasi. Adapun instrumen yang digunakan adalah angket, observasi, pedoman wawancara dan dokumentasi.

Berasarkan hasil penelitian kami dilapangan tentang penerapan kewajiban berjilbab, menunjukkan ada 14 orang siswi atau 70 % yang memiliki pergaulan baik dan 6 orang siswi atau 30 % yang memiliki pergaulan tidak baik sebelum mengenakan jilbab sedangkan siswi yang memiliki pergaulan baik ada 20 orang siswi atau 100% dan tidak ada siswi yang memiliki pergaulan tidak baik setelah mengenakan jilbab di MAN Bontoharu Kabupaten Kepulauan Selayar. Melihat persentase diatas, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan kewajiban berjilbab sangat berpengaruh terhadap pergaulan siswi MAN Bontoharu Kabupaten Kepulauan Selayar. Oleh karena itu besar harapan kita kepada guru dan seluruh aparatur Madrasah untuk lebih kreatif lagi melakukan pembinaan, perhatian, nasehat, keteladanan kepada siswi, agar selanjutnya penerapan kewajiban berjilbab dapat terus dipertahankan dan ditingkatkan. Sehingga kelak mampu melahirkan insan yang beriman, bertaqwa dan berahklak mulia.